

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Tuntas dengan Kualitas Pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,559 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05, dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N= 144$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,137 sehingga harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,559 > 0,137$) sehingga hubungannya positif dan signifikan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran siswa mata pelajaran IPS Terpadu dikelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi disebabkan oleh tingginya pembelajaran tuntas. Sehingga apabila semakin tinggi pembelajaran tuntas maka akan mengakibatkan peningkatan kualitas pembelajaran.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kreativitas Belajar dengan Kualitas Pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,640 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05, dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N= 144$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,137

sehingga harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,640 > 0,137$). Hal ini berarti menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran siswa mata pelajaran IPS Terpadu dikelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi disebabkan oleh tingginya kreativitas belajar siswa. Sehingga apabila semakin tingginya kreativitas belajar yang dimiliki siswa maka akan mengakibatkan peningkatan kualitas pembelajaran.

- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Tuntas dan Kreativitas Belajar dengan Kualitas Pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,434 yang artinya 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti tinggi rendahnya kualitas pembelajaran IPS Terpadu dipengaruhi oleh pembelajaran tuntas dan kreativitas belajar siswa.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1) Sekolah

Kualitas Pembelajaran yang baik dapat diberikan dengan siswa secara langsung mulai dari sistem pembelajaran yang baik, fasilitas disekolah yang memadai untuk proses belajar mengajar, metode pembelajaran yang diterapkan berinovasi sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, perilaku dan dampak belajar siswa yang mau dan mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya secara bermakna serta iklim

pembelajaran yang mampu membuat suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan bagi siswa. Jika semua itu dapat diterapkan dengan baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar serta para siswa akan bersemangat dalam belajar disekolah.

2) Guru

Diharapkan guru mampu memberikan pengajaran yang tepat kepada para siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh para siswa. Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar. Guru juga perlu memahami keunikan siswa, mampu menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi kepada siswa.

3) Orang tua

Diharapkan kepada orang tua harus selalu memberikan dukungan positif kepada anaknya sebagai siswa untuk dapat bersemangat dalam belajar dan meraih prestasi disekolah dengan cara memberikan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak. Supaya anak mampu dan berani mengasah kreativitas yang dimilikinya Orang tua juga harus memberikan dukungan secara langsung memberikan pengetahuan kepada anaknya. Jika pembelajaran tuntas dan kreativitas yang dilakukan anak dapat dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik pula.